



## PENGARUH PENGELUARAN PER KAPITA DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO di JAWA TIMUR

Muhamad Agus Alfiyan Nur Ahmada<sup>(1)</sup>, Vannia Putri Imaretha<sup>(2)</sup>, Ahmad Alfian Syahrul Munir<sup>(3)</sup>, Desi Rohmatul Fitria<sup>(4)</sup>

UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

Email: <sup>1</sup> [magusalfiyan591@gmail.com](mailto:magusalfiyan591@gmail.com), <sup>2</sup> [vanniaptr05@gmail.com](mailto:vanniaptr05@gmail.com), <sup>3</sup> [syahrulmunir2001@gmail.com](mailto:syahrulmunir2001@gmail.com), <sup>4</sup> [fitriadesirohmatul@gmail.com](mailto:fitriadesirohmatul@gmail.com)

| Informasi artikel                                                                                                                                                              | ABSTRACT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sejarah artikel:<br>Diterima<br>Revisi<br>Dipublikasikan<br>DOI<br><b>Kata kunci:</b><br>Per Capita Expenditure, Human Development Index, and Gross Regional Domestic Product. | Factors that affect GRDP include per capita expenditure and human development index. The purpose of the study was to determine the effect of per capita expenditure and the Human Development Index or HDI on Gross Regional Domestic Product or GRDP in the East Java region. The data used is sourced from various official sources, and the analysis used is the multiple regression method. The results of the study illustrate a positive and significant relationship between HDI and GRDP, a negative relationship between per capita expenditure and GRDP and a significant influence between HDI and per capita expenditure on GRDP in East Java. Furthermore, the results of the study also identified the dominant variables in influencing the GRDP of a region. Where these variables are HDI variables and per capita expenditure variables. This GRDP is a tool to measure economic growth in the region. When the GRDP of a region increases, it means that economic growth in the region has also increased. These findings can contribute to economic development policies and community welfare in East Java.                                                                                                                  |
| ABSTRAK                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Keyword:</b><br>Pengeluaran Per Kapita, Indeks Pembangunan Manusia, dan Produk Domestik Regional Bruto.                                                                     | Faktor yang mempengaruhi PDRB diantaranya yaitu pengeluaran perkapita dan indeks pembangunan manusia. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengeluaran perkapita dan Indeks Pembangunan Manusia atau IPM terhadap Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB di wilayah Jawa Timur. Data yang digunakan bersumber dari berbagai sumber resmi, dan analisis yang digunakan yaitu dengan metode regresi berganda. Hasil dari penelitian menggambarkan adanya hubungan positif dan signifikan antara IPM dan PDRB, hubungan negatif antara pengeluaran perkapita dan PDRB serta adanya pengaruh yang signifikan antara IPM dan pengeluaran perkapita terhadap PDRB di Jawa Timur. Selanjutnya dari hasil penelitian juga mengidentifikasi variabel yang dominan dalam mempengaruhi PDRB suatu wilayah. Dimana variabel tersebut adalah Variabel IPM dan variabel Pengeluaran Perkapita. PDRB ini merupakan alat untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Ketika PDRB suatu wilayah mengalami peningkatan artinya pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut juga mengalami peningkatan. Temuan ini dapat memberikan kontribusi pada kebijakan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Jawa Timur. |
| <b>Pendahuluan</b><br><br>Pertumbuhan ekonomi suatu daerah menggambarkan tingkat kenaikan kuantitas                                                                            | output perekonomian daerah bersangkutan. Hingga saat ini pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai indikator kemajuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

perekonomian, dengan begitu pertumbuhan ekonomi penting di dalam melakukan analisis pembangunan ekonomi. (Nuraini, 2017). Dari pertumbuhan ekonomi bisa dilihat bahwa kenaikan/penurunan PDRB. PDRB dipengaruhi oleh beberapa faktor. IPM dan pengeluaran per kapita adalah salah satu variabel ekonomi yang diasumsikan dapat mempengaruhi PDRB. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut terhadap PDRB di Jawa Timur.

Pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi besar kecilnya PDRB adalah suatu keharusan. Selain itu, juga perlu diketahui seberapa besar pengaruhnya. Besaran pengaruh pengeluaran per kapita berbeda dengan besaran pengaruh IPM terhadap PDRB. Bahkan tidak berpengaruh sama sekali. Dari hal tersebut perlu dilakukannya penelitian yang lebih lanjut.

Pada hakikat sebenarnya total nilai pertambahan yang diciptakan oleh semua sektor ekonomi diwakili oleh PDRB. PDRB atas dasar harga konstan menampilkan surplus barang dan jasa berdasarkan harga berlaku pada waktu tertentu sebagai tahun dasar, sedangkan PDRB atas dasar terhadap harga yang berlaku menunjukkan surplus barang serta jasa yang telah dihitung dengan menggunakan nilai harga berlaku setiap tahun. (Rahmawati & Nur Intan, 2020). Perhitungan dengan dasar harga konstan berguna untuk menghitung pertumbuhan ekonomi riil setiap tahunnya, sedangkan PDRB harga berlaku dapat berguna untuk melihat variasi kerangka perekonomian (Widodo, 2006).

Tingginya pertumbuhan pengeluaran per kapita adalah karakteristik pertumbuhan ekonomi modern, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Kuznet. Jika pengeluaran per kapita meningkat, pola konsumsi akan berubah. Pertumbuhan pengeluaran per kapita juga merupakan gambaran PDRB per kapita. Berubahnya pola konsumsi masyarakat mengindikasikan meningkatnya daya beli masyarakat. Konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya (Sukirno, 2011). Jadi dapat dikatakan Pengeluaran per kapita

berpengaruh signifikan terhadap PDRB Jawa Timur.

Sebuah proses untuk memperluas berbagai pilihan bagi penduduk adalah bagaimana Program Pembangunan PBB mendefinisikan tingkatan *Human Development Index*. Hasilnya, instrumen yang cocok guna menilai kualitas dalam membangun SDM adalah Indeks Pembangunan Manusia. Indeks ini adalah laporan kuantitatif tentang pembangunan SDM yang dirilis oleh Program Pembangunan PBB. Indeks ini terdiri dari tiga bagian yakni (BPS: 2014): Angka melek huruf yang menggambarkan kualitas pendidikan, dengan nilai tambahan dua per tiga bagi orang dewasa, dan angka harapan hidup yang mengindikasikan tingkatan harapan hidup saat lahir. Serta rata-rata lamanya penempuhan sekolah dengan bobot satu per tiga dan tingkat kelayakan hidup, ditinjau dari pengeluaran perkapita yang disesuaikan. Tingkat produktivitas penduduk yang meningkat mengindikasikan tingginya IPM. Hal ini mendorong peningkatan pendapatan. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan IPM terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur.

Penelitian Nurul Huda dan Kurniyati Indahsari (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pengeluaran per kapita terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan PDRB. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran per kapita juga tidak berpengaruh terhadap PDRB. Sedangkan pengaruh IPM terhadap PDRB, penelitian Rayhana Salsabela Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa IPM berpengaruh terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur dengan hubungan positif.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil variabel pengeluaran per kapita dan IPM dengan pengaruhnya terhadap PDRB di Jawa Timur. Dimana belum pernah ada penelitian sebelumnya yang membahas hal tersebut. Maka dari itu, hasil penelitian yang telah dilakukan ini kedepannya dapat dipakai sebagai sumber referensi bagi penelitian ke depan.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis dengan kuantitatif. Penelitian ini memakai dua variabel independen dan satu dependen. Variabel dependen yaitu variabel yang dipaparkan ataupun mendapat pengaruh dari variabel independen. Dan sebaliknya, pada variabel yang independen merupakan dengan menerangkan ataupun memberi pengaruh variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel dependennya yaitu PDRB serta variabel independennya yaitu pengeluaran perkapita dan indeks pembangunan manusia atau IPM. Penggunaan metode analisis pada penelitian ini dengan memakai data *time series* dalam kurun waktu 10 tahun (2013-2022) diperoleh dari BPS. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dan uji f serta uji asumsi klasik.

## Hasil dan pembahasan

### Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

| Test of Normality     |                      |    |       |                |    |      |
|-----------------------|----------------------|----|-------|----------------|----|------|
|                       | Kolmogorov - Smirnov |    |       | Shapiro - Wilk |    |      |
|                       | Statistic            | df | Sig.  | Statistic      | df | Sig. |
| Pengeluaran Perkapita | .146                 | 10 | .200* | .957           | 10 | .750 |
| IPM                   | .172                 | 10 | .200* | .910           | 10 | .283 |
| PDRB                  | .191                 | 10 | .200* | .943           | 10 | .592 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Jumlah data  $10 < 50$  menggunakan Shapiro wilk. Jika nilai sig > dari 0.05, maka data dapat dikatakan normal.

- **Pengeluaran Perkapita**  
Sig 0.750 > 0.05
- **IPM** sig 0.283 > 0.05
- **PDRB** sig 0.592 > 0.05

### DATA BERDISTRIBUSI SECARA NORMAL

### Uji Asumsi Klasik

Uji Auto Korelasi

Tabel 2 Hasil Uji Auto Korelasi

| Model Summary |                   |          |                  |                            |                 |
|---------------|-------------------|----------|------------------|----------------------------|-----------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Squar | Std. Error of the Estimate | Durbin - Watson |
| 1             | .992 <sup>a</sup> | .984     | .980             | 564.80270                  | 1.781           |

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Untuk mengetahui ada atau tidknya autokorelasi adalah:

1. Angka D-W di bawah -2 menandakan adanya autokorelasi positif
2. Angka D-W antara -2 dan +2 menandakan tidak adanya autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 menandakan adanya autokorelasi negatif  
 $d = 1,781$

Pada deteksi autokorelasi positif  $dL < d < dU$  ( $0,6972 < 1,781 < 1,6413$ ) dan pada deteksi autokorelasi negative  $dL < d < dU$  ( $0,6972 < 2,219 < 1,6413$ ) sehingga tidak membuahkan kesimpulan.

### TIDAK terjadi AUTOKORELASI

Uji Multikorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Multikorelasi

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |             |         |      |                        |       |
|---------------------------|-----------------------|-------------|---------|------|------------------------|-------|
| Model                     |                       | Correlation |         |      | Collinearity Statistic |       |
|                           |                       | Zero-order  | Partial | Part | Tolerance              | VIF   |
| 1                         | (Constan)             |             |         |      |                        |       |
|                           | Pengeluaran Perkapita | .928        | .145    | .019 | .138                   | 7.233 |
|                           | IPM                   | .992        | .941    | .352 | .138                   | 7.233 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

- Pengeluaran Perkapita VIF 7,233 < 10 atau nilai Toleranc 0.318 > 0, 10
- IPM VIF 7,233 < 10 atau nilai Tolerance 0,138 > 0,10

### TIDAK TERJADI MULTIKOLINEARITAS

### Uji Regresi Berganda

T-Test (Uji Secara Parsial)

Tabel 4 Hasil Uji T- Test

| Coefficients <sup>a</sup>        |                           |            |                          |       |      |
|----------------------------------|---------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
| Model                            | Unstandadized Coefficient |            | Standardized Coefficient | t     | Sig. |
|                                  | B                         | Std. Error | Beta                     |       |      |
| 1 (Constan)                      | -                         | 9442.1     |                          | -     | .03  |
|                                  | 23955.6                   | 33         |                          | 2.53  | 9    |
|                                  | 24                        |            |                          | 7     |      |
| Pengeluaran Pendapatan Perkapita | 88.027                    | 226.459    | .050                     | .389  | .709 |
| IPM                              | 5.010                     | .680       | .946                     | 7.371 | .000 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dependent Variable: PDRB

- $t\text{-tabel} = t(0,05/2; n - k - 1) = t(0,025; 7) = 2,365$
- $H_1 \text{ Sig. } 0,709 > 0,05$ ; dan  $t \text{ hitung } 0,389 < t \text{ tabel } 2,365$  sehingga **H1 ditolak**; maksudnya **tidak terdapat pengaruh** antara Pengeluaran Perkapita terhadap PDRB
- $H_2 \text{ Sig. } 0,000 < 0,05$ ; dan  $t \text{ hitung } 7,371 > t \text{ tabel } 2,365$  sehingga **H2 diterima**; maksudnya **terdapat pengaruh** antara IPM terhadap PDRB.

F- Test (Uji Simultan)

Tabel 5 Hasil Uji F- Test (Uji Simultan)

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |              |         |                   |
|--------------------|----------------|----|--------------|---------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square  | F       | Sig.              |
| 1 Regression       | 137989497.024  | 2  | 68994748.512 | 216.283 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 2233014.611    | 7  | 319002.087   |         |                   |
| Total              | 140222511.635  | 9  |              |         |                   |

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

- Dependent Variable: PDRB
- Predictors: (Constant), IPM, Pengeluaran Pendapatan Perkapita

$F \text{ tabel} = f(k; n - k - 1) = f(2; 7) = 4,74$

Nilai Sig  $0,00 < 0,05$ ; dan  $f \text{ hitung } 216,283 > f \text{ tabel } 4,74$ ; sehingga **H3 DITERIMA**. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pengeluaran

Perkapita beserta Indeks Pembangunan Manusia secara bersama-sama **berpengaruh SIGNIFIKAN** terhadap PDRB.

## Simpulan

Dari penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengeluaran perkapita tidak berpengaruh langsung terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur karena ada faktor lainnya yang lebih signifikan dalam penentuan kesejahteraan perekonomian di suatu wilayah dan tidak memberikan gambaran yang akurat tentang distribusi pengeluaran seluruh masyarakat. Jika pengeluaran tinggi terkonsentrasi pada sekelompok kecil, sedangkan mayoritas masyarakat memiliki pengeluaran rendah, dampaknya pada pertumbuhan ekonomi dapat terbatas.
2. Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alexander pada 2019; Izzah pada 2014 dan Wicaksono pada 2014) menunjukkan bahwa pada variabel indeks pembangunan manusia atau IPM memberikan pengaruh positif dan signifikan. Tingginya IPM mengakibatkan faktor produksi mampu meningkatkan output yang pada akhirnya juga mampu meningkatkan PDRB. (Pratiwi, 2014) Indeks pembangunan manusia atau IPM memberikan pengaruh Langsung pada produk domestik regional bruto atau PDRB. Faktor pada indeks pembangunan manusia seperti halnya tingkat pendidikan, kesehatan, dan kualitas berkontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.
3. Pengeluaran perkapita dan IPM berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Pendapatan perkapita diidentifikasi sebagai faktor kunci

yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi regional. Peningkatan pendapatan per kapita memiliki dampak positif pada kesejahteraan ekonomi suatu wilayah. Sementara itu, keberhasilan IPM dalam mencakup variabel-variabel dalam kesejahteraan manusia, seperti pendidikan dan kesehatan, diakui sebagai faktor yang juga berpengaruh signifikan pada PDRB. Dalam hal ini diperlukan untuk menggabungkan strategi pembangunan ekonomi seimbang yang bertujuan pada peningkatan pendapatan perkapita bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat sehingga dapat menjadi dasar tercapainya pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan dan inklusif

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alexander, Y. (2019). *Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ), Investasi dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Timur Periode 2010-2017*.
- Arthur, Lewis. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka
- BPS. (2015). *Jawa Timur dalam Angka*.
- Frey, M., & Sabbatino, A. (2018). The Role of the Private Sector in Global Sustainable Development: The UN 2030 Agenda BT - Corporate Responsibility and Digital Communities: An International Perspective towards Sustainability (G. Grigore, A. Stancu, & D. McQueen (Eds.); pp. 187–204). Springer International Publishing.
- Koko, I. W., Lim, J., Surya, B., & Yenis, I. (2022). Effect of sludge sewage quality on heating value?: case study in Jakarta, Indonesia. Desalination and Water Treatment, 28071, 1–8.
- Kusuma Sari, P. B. (2022). Determinants of Human Development Index in East Java Province. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 5(1), 1494–1504. <https://doi.org/10.15294/efficient.v5i1.50286>
- Kummu, M., Taka, M., & Guillaume, J. H. A. (2018). Gridded global datasets for Gross Domestic Product and Human Development Index over 1990–2015. *Scientific Data*, 5(1), 180004.
- Mankiw, N. Gregory. (2000). *Teori Makro Ekonomi*, Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Najla, N., Syafitri, O. Y., & Huda, N. (2021). Human Development Index (HDI), Gross Regional Domestic Product (GRDP) Per Capita And Income Distribution: An Analysis Of National Zakat Revenue. *Al-Amwal?: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 13(1), 138. <https://doi.org/10.24235/amwal.v13i1.8551>
- Nuraini, I. (2017). KUALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global” Malang*.
- Pratiwi, R. S. (2014). *Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur Tahun*.
- Rahmawati, F., & Nur Intan, M. (2020). Government Spending, Gross Domestic Product, Human Development Index (Evidence from East Java Province). *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6641>
- Sukirno, S. (2011). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Kencana Prenada Media Group
- Todaro. (2011). *Pembangunan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Widodo. (2006). *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*. UPP STIM YKPN

